

Economic Update – Indikator Konsumsi Domestik Masih Lemah sampai dengan Juli 2017

Perlambatan penjualan eceran pasca lebaran tahun ini lebih signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Indeks Penjualan Riil (IPR) Juli 2017 turun 3,3% yoy ke level 209,9 setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,3% yoy. Meskipun koreksi penjualan biasa terjadi pasca perayaan hari raya, perlu diperhatikan bahwa secara tahunan, IPR Juli 2017 mencatat pertumbuhan negatif pertama sejak Oktober 2011. Penurunan penjualan eceran terjadi baik pada kelompok makanan maupun non makanan. Penjualan kelompok makanan turun sebesar 0,3% yoy, dibandingkan Juni 2017 yang tumbuh hingga 10,5% yoy, sedangkan pertumbuhan penjualan non makanan turun 7,8% yoy dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 0,2% yoy. Apabila dirinci lebih lanjut, penurunan terdapat dalam penjualan kelompok non makanan terjadi pada kelompok peralatan rumah tangga lainnya (-17,2% yoy) dan kelompok barang lainnya seperti sandang (-9,3% yoy). Hanya penjualan kelompok suku cadang dan aksesoris dan kelompok barang budaya dan rekreasi yang mencatatkan pertumbuhan positif masing-masing sebesar 1,8% yoy dan 4,6% yoy. Secara regional, penurunan IPR terbesar terjadi di kota Semarang (-23,5% yoy), diikuti Denpasar (-6,1% yoy), Manado (-5,5% yoy), dan Medan (-2,6% yoy). Perkembangan data penjualan eceran bulan Juli memberi indikasi bahwa aktivitas ekonomi di dalam negeri pada awal 3Q17 masih berjalan lambat.

Survey penjualan eceran Bank Indonesia memperkirakan penjualan eceran akan membaik pada bulan Agustus. IPR Agustus 2017 diperkirakan tumbuh sebesar 5,3% yoy ke level 208,2. Peningkatan penjualan eceran terutama diperkirakan terjadi pada kelompok makanan yang tumbuh sebesar 10,4% yoy, terutama produk makanan jadi (13,1% yoy). Penjualan untuk kelompok non makanan diperkirakan juga akan membaik meskipun masih tumbuh negatif sebesar 1,9% yoy. Secara regional, pertumbuhan IPR tertinggi diperkirakan terjadi di kota Banjarmasin (45,6% yoy), diikuti Jakarta (38,0% yoy). Sementara itu, penjualan eceran pada 3 dan 6 bulan mendatang (Oktober 2017 dan Januari 2018) diperkirakan juga meningkat. Hal ini tercermin pada Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 3 bulan yang akan datang sebesar 127,9, lebih tinggi daripada bulan sebelumnya yang sebesar 123,1, sedangkan IEP 6 bulan mendatang meningkat dari 141,3 menjadi 153,5.

Tekanan kenaikan harga pada 3 bulan mendatang diperkirakan meningkat. Hal ini diindikasikan oleh Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang sebesar 135,5, lebih tinggi daripada 133,3 pada bulan sebelumnya. Sementara itu, tekanan kenaikan harga pada 6 bulan mendatang diperkirakan juga meningkat, tercermin dari IEH 6 bulan mendatang yang sebesar 158,1, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 149,3.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5% pada 2017. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan membaik didorong oleh perbaikan realisasi belanja pemerintah dan peningkatan investasi swasta. Perbaikan ekonomi tersebut selanjutnya akan berdampak pada peningkatan konsumsi rumah tangga. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	12-Sep-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	97.31	101.80	157.90
Indonesia CDS10Y	166.69	170.67	225.33
VIX Index	10.58	12.23	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,200	(↓) 0.27%	-2.03%
EUR/USD	1.1937	(↓) -0.62%	13.18%
GBP/USD	1.3276	(↑) 0.47%	7.90%
USD/JPY	109.81	(↓) 1.18%	-5.99%
AUD/USD	0.8027	(↓) -0.35%	11.04%
USD/SGD	1.3473	(↓) 0.31%	-6.70%
USD/HKD	7.813	- 0.00%	0.76%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.2	(↑) 0.01	-7.52
JIBOR - 3M	5.4	- 0.00	-203.42
JIBOR - 6M	6.0	- 0.00	-141.78
LIBOR 3M	1.3	- 0.00	31.88
LIBOR 6M	1.4	(↓) -1.00	13.17

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.50%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.24%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.75%	US Treasury 10Y	2.17%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	300k	298k	14-Sep
US	CPI MoM	0.3%	0.1%	14-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	54.27/bbl	(↑) 0.80%	-4.49%
Gold (Composite)	1,331.80/Oz	(↑) 0.33%	15.58%
Coal (Newcastle)	99.75/ton	(↑) 0.20%	5.33%
Nickel (LME)	11,990.00/ton	(↑) 1.91%	19.66%
Copper (LME)	6,668.00/ton	(↓) -1.19%	20.46%
CPO (Malaysia FOB)	672.61/ton	(↑) 0.74%	-5.64%
Tin (LME)	20,675.00/ton	(↓) -0.36%	-2.13%
Rubber (TOCOM)	2.03/kg	(↑) 0.72%	-9.82%
Cocoa (ICE US)	1,999.00/ton	(↑) 1.32%	-5.97%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.97	2.70	-151.20
FR0059	May-27	7.00	6.41	4.20	-132.80
FR0074	Aug-32	7.50	6.93	12.40	-95.50
FR0072	May-36	8.25	7.17	7.90	-96.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.05	-1.00	-72.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.02	2.20	-112.60

Bank Indonesia memperkirakan surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun ini dapat mencapai USD9 miliar lebih besar dari perkiraan awal USD3 miliar – USD4 miliar. (Kontan, 13 September 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup menguat dan indeks S&P500 ditutup pada rekor tertinggi. Dow Jones pada penutupan perdagangan kemarin (12/09) menguat 0,3% ke posisi 22.118,9 (+11,9% ytd), dan S&P500 menguat 0,3% ke posisi 2.496,5 (+11,5% ytd), yang merupakan rekor penutupan tertinggi. Pasar saham AS menguat setelah keadaan geopolitik di semenanjung Korea mereda. Indeks-indeks di pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin. FT100 Inggris melemah 0,2% menjadi 7.400,7 sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,4% ke posisi 12.524,8. Di Asia, indeks bursa-bursa saham ditutup menguat. Nikkei menguat 1,2% ke posisi 19.776,6 dan Straits Times menguat 0,2% ke posisi 3.235,7.

IHSG ditutup menguat masih didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat. IHSG pada penutupan perdagangan kemarin (12/09) ditutup menguat tipis sebesar 0,01% ke level 5.872,4 (+0,1% mtd atau +10,9% ytd). Saham-saham pemacu penguatan IHSG antara lain HM Sampoerna (+1,6%) to 3,830, BCA (+0,7%) to 19.025 and Marga Abhinaya (+24,9%) to 1.880. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR399,5 miliar dan sepanjang bulan September mencatatkan aksi jual mencapai IDR7,5 triliun. Sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR7triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 4,4 bps menjadi 6,4%. Data DJPPR menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN menunjukkan *net inflow* sepanjang bulan September 2017 mencapai IDR12,2 tn dan sepanjang tahun 2017 mencapai IDR131,5 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah melemah terhadap USD. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 0,3% menjadi 13.200 terhadap USD (apresiasi 1,1% mtd, atau apresiasi 2,03% ytd). Secara teknikal hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak ke kisaran **5.861 - 5.884** dan Rupiah akan bergerak cenderung menguat pada interval **13.197 - 13.258**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13200	13170	13197	13258	13280	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1967	1.1952	1.1962	1.1979	1.1986	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3283	1.3268	1.3280	1.3301	1.3310	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9602	0.9584	0.9593	0.9612	0.9622	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	110.17	109.92	110.03	110.28	110.42	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3474	1.3438	1.3448	1.3473	1.3488	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.8019	0.8002	0.8013	0.8033	0.8042	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
IHSG	Buy	5872	5850	5861	5884	5895	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	48.23	48.10	48.16	48.34	48.46	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1330	1325	1327	1335	1339	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **Pemerintah Indonesia dikabarkan telah menyepakati penurunan bea masuk gula mentah atau *raw sugar* dari Australia dari sebelumnya 15% menjadi 5%.** Kabar tersebut disambut baik pabrik gula karena akan meningkatkan pasokan *raw sugar*. Namun, petani tebu khawatir kebijakan ini akan memperbanyak rembesan gula rafinasi di pasar gula konsumsi. PT Perkebunan Nusantara (PTPN) menilai penurunan bea masuk akan membuat kompetisi harga *raw sugar* di Indonesia. Selama ini Indonesia impor *raw sugar* dari Thailand dengan kontribusi 60% dengan bea masuk 5%. Sedangkan impor *raw sugar* dari Australia berkontribusi sebesar 30%. (Kontan, 13 September 2017)
- **Penjualan semen sepanjang Januari-Agustus 2017 meningkat 7,5% (yoy) menjadi 43 juta ton.** Meningkatnya penjualan semen di sejumlah daerah dan lonjakan penjualan ekspor selama delapan bulan tahun ini membuat penjualan semen lebih baik dibandingkan tahun lalu. Peningkatan penjualan semen yang cukup besar terjadi di Jawa sebesar 10,5%. Sementara itu, penjualan semen di daerah lainnya masih menurun, seperti Kalimantan sebesar 6,4%, Sulawesi 2,3%, Nusa Tenggara 0,8%, dan Indonesia Timur 6,9%. (Investor Daily, 13 September 2017)
- **Kenaikan penjualan sepeda motor pada bulan-bulan awal semester II-2017 terus berlanjut, setelah sempat terpuruk pada semester I-2017.** Perbaikan daya beli konsumen menjadi salah satu faktor yang mendukung kenaikan penjualan. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menjelaskan bahwa distribusi dalam negeri pada Agustus 2017 tercatat sebanyak 554,9 ribu unit atau naik 5,19% (yoy). AISI optimis total penjualan secara bulanan pada bulan-bulan ke depan akan meningkat sehingga target 5,75 juta unita hingga akhir tahun akan terealisasi. (Bisnis Indonesia, 13 September 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri